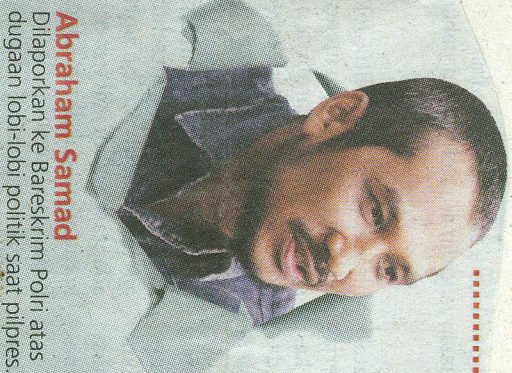


BELUM BERAKHIR
Persoalan antara KPK-Polri hingga kemarin masih berlangsung karena dua lembaga itu terus melanjutkan perkara yang ditanganinya masing-masing. Pimpinan KPK satu demi satu juga dilaporkan ke polisi.



Abraham Samad
Dilaporkan ke Bareskrim Polri atas dugaan lobi-lobi politik saat pilpres.



Zulkarnain
Akan dilaporkan ke Bareskrim Polri terkait kasus dugaan suap P2SEM di Jawa Timur.



Bambang Wid
Telah ditetapkan tersangka dugaan memerintahkan



Adnan Pand
Dilaporkan ke Bareskrim PT Desy Timber, terduga perampasan di perusahaan

Syafi'i Maarif Ingin Tim 7 Tak Dikekang

YOGYAKARTA – Ditunjuk sebagai salah satu dari tujuh tokoh ahli yang tergabung dalam Tim 7 oleh Presiden Joko Widodo, mantan Ketua PP Muhammadiyah Syafi'i Maarif menyatakan kesediaannya. Namun, dia menyaratkan agar Tim 7 bisa bekerja independen tanpa ada kekangan dari pihak manapun, termasuk Presiden.

“Saya bersedia saja bergabung, toh ini untuk kepentingan bangsa. Tapi saya ingatkan, saya ini orang merdeka, tidak mau dikekang. Kalau nanti ker-

ja Tim 7 dikekang, saya lebih baik tidak bergabung,” ujar pria yang akrab disapa Buya saat ditemui kemarin.

Kepada wartawan sesuai orasi pernyataan sikap yang dilakukan organisasi Islam Muhammadiyah di UMY, Buya me-

di Yogyakarta.

nuturkan, keterlibatannya dalam Tim 7 diawali saat dihubungi Sekretaris Negara pada Minggu (25/1) sekitar pukul 18.00 WIB. Ketidakhadirannya saat pengumuman Tim 7 oleh Presiden Jokowi lebih pada persoalan teknis karena sedang berada

Buya pun mengungkapkan, keputusan Presiden Jokowi membentuk Tim 7 untuk menyelesaikan persoalan yang tengah melibatkannya. Apalagi anggota Tim 7 merupakan para ahli yang dipercaya mampu bek-

erja dengan benar.

“Pilihan Presiden benar. Akhirnya, Pr mendengarkan aspirasi Anggota Tim 7 jelas orang-orang yang integritas.”